

FAKTOR PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT. BENING MATA SANTOSA)

Marsita Wati Anggreini¹

Endang Masitoh Wahyuningsih^{2*}

Suhendro³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Email: marsitawati99@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

*Corresponden Author Email : yunmasitoh@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Email : dro_s@yahoo.com

Diterima : 28 Juli 2021

Direvisi : 26 Agustus 2021

Dipublikasikan : 17 Oktober 2021

Abstract

PT. Bening Mata Santosa is a company engaged in services, namely Event Organizer (EO) and Tour and Travel with a total of 96 employees. In making the company's financial statements, it is necessary to have employee cooperation between interrelated divisions. These include the division of reservations, procurement, marketing, services, social media, tour and travel and accounting. However, the report has not been carried out properly by employees. Due to lack of responsibility, understanding of accounting information systems, weak internal control systems within the company, and lack of understanding of technology. This study aims to determine the factors of the application of accounting information systems on the performance of case study employees at PT Bening Mata Santosa. This type of research is classified as quantitative research. The sample of this study uses purposive sampling method with a total sample of 60 (now) so that the total number of questionnaires that will be processed is 60. The data used in this study is primary data, testing in this study uses linear regression analysis multiple. Based on the results of the hypothesis test, it shows that Information System Satisfaction, Internal Control, and the effectiveness of Information System Implementation have an effect on employee performance. While Technology Acceptance has no effect on Employee Performance.

Keywords: *Implementation SIA and Employee Performance*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi perusahaan saling berlomba – lomba meningkatkan kualitas perusahaanya menggunakan aneka macam cara. Salah satunya menggunakan cara perusahaan membentuk produk baru dan kualitas yang terjamin. Dalam mewujudkan tujuannya perlu adanya sinergi menggunakan kinerja karyawan. Namun sesudah dilakukan wawancara pada *Human Resources Development (HRD)* pada PT. Bening Mata Santosa, masih ada beberapa kinerja karyawan yang menghambat untuk membentuk produk baru dan berkualitas, karena masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pembuatan data laporan keuangan. Sebelum membentuk produk baru, perusahaan bisa mencapai suatu tujuan dalam peningkatan kinerja karyawan menggunakan teknologi dan SIA. Kemajuan pesat teknologi informasi di era digital memotivasi perusahaan untuk optimalisasi penggunaan sistem

informasi berbasis komputer bertujuan memudahkan manajemen peroleh informasi yang handal dan cepat (Ariputra & Agung, 2018).

Keberadaan SIA sangat penting bagi perusahaan karena bermanfaat untuk pengelolaan semua data keuangan perusahaan, dan juga bisa membantu manajemen serta karyawan saat pengambilan sebuah keputusan. SIA bisa bermanfaat bagi pebisnis teruntuk peningkatan efisiensi dan efektivitas saat pengambilan keputusan. Maka perusahaan memungkinkan bisa menggapai keunggulan yang kompetitif (Ardiyanti, 2015). Perusahaan membutuhkan SIA yang bisa bermanfaat dalam menghasilkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, serta aman. Adanya sistem ini bisa memberi dampak pada efektivitas dan optimalisasi dalam pengelolaan informasi data keuangan. Sekaligus mempercepat penyelesaian pekerjaan secara baik dan bisa memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Tidak hanya itu saja, untuk menggapainya perlu adanya pengguna yang punya kinerja berkualitas (Dewi & Ernawatiningsih, 2018).

PT. Bening Mata Santosa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu *Event Organizer* (EO) dan *Tour and Travel* dengan jumlah karyawan sebanyak 96 orang. Dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan perlu adanya kerjasama karyawan antar divisi yang saling berkaitan. Antara lain divisi *reservasi*, pengadaan, *marketing*, pelayanan, *media sosial*, *tour and travel* serta *accounting*. Akan tetapi, laporan tersebut belum dilakukan dengan baik oleh karyawan. Karena kurangnya tanggung jawab, pemahaman mengenai SIA, lemahnya sistem pengendalian internal dalam perusahaan, dan kurangnya pemahaman tentang teknologi. Maka perusahaan harus berusaha meningkatkan kemampuan karyawan dalam pengoprasioan teknologi yang digunakan agar bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik dan benar. Serta perusahaan mengadakan pendekatan lebih dengan karyawan seperti wawancara agar mengetahui kedala karyawan dalam pembuatan laporan keuangan. Adanya kontadiksi dan penelitian terdahulu, peneliti menguji kembali kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, pengawasan internal, efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi dan *tehnology acceptance* terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. Bening Mata Santosa).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kontijensi dan TAM

Teori kontijensi menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditetapkan oleh perpaduan diantara kekuatan internal (*internal force*) dan eksternal (*external force*). Keputusan pemakaian SIA memberi dampak dari perilaku yang timbul karena ada faktor internal dan eksternal yang terus menerus mendorong penggunaan sistem informasi untuk menuntaskan di setiap permasalahan pekerjaan. *Technology Acceptance Model* (TAM). Model-model penerimaan teknologi memperlihatkan maksud dari kemudahan pengguna dalam penentuan keinginan untuk pemakaian sistem yang bisa dipengaruhi oleh kepercayaan, sikap, niat / tujuan, dan keterkaitan perilaku pengguna.

Kinerja Karyawan

Perusahaan perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan sebaik-baiknya dengan tujuan untuk menghadapi persaingan yang terjadi, perusahaan harus bisa mempunyai SDM yang berkualitas. Perusahaan harus bisa mempunyai hasil produktivitas yang baik untuk mencapai target awal yang sudah ditetapkan perusahaan. Dengan hasil capaian kinerja dan etos kerja karyawan yang baik bisa mendorong perusahaan bisa menggapai target perusahaan dan tentunya bisa membantu perusahaan mendapatkan laba keuntungan, sedangkan jika kinerja karyawan menurun serta penilaian yang buruk maka bisa merugikan perusahaan (Kristanti & Lestari 2019).

Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Kepuasan pengguna SIA memperlihatkan seberapa jauh pengguna merasa puas dan percaya pada sistem yang ada untuk pemenuhan kebutuhannya. Jika pengguna SIA merasa puas dan percaya akan sistem ini, maka pengguna akan menjalankan aktivitasnya menggunakan SIA (Suryawarman & Widhiyanim 2012).

Pengawasan Internal

Pengawasan internal sangat penting dalam menciptakan perkembangan organisasi dengan fungsi pengawasan risiko organisasi. Pengawasan internal ialah bentuk sebuah penilaian di organisasi yang menjalankan kegiatannya untuk organisasi. Pengawasan internal juga membantu anggota organisasi dalam menuntaskan tanggung jawabnya dengan efektif dan memberikan anggota berbagai penilaian, saran, analisis, rekomendasi, serta informasi terkait dengan aktivitas yang sedang diperiksa.

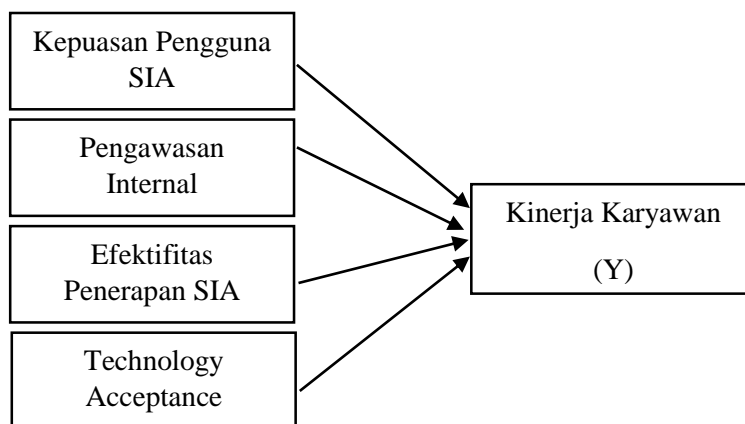
Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Widjajanto (2001) suatu SIA akan efektif bila sistem bisa memenuhi kebutuhan organisasi. Hal ini berkaitan pada penilaian kualitas suatu sistem bisa ditinjau dari bagaimana hasil informasi dari proses SIA ini bisa membantu memenuhi kebutuhan organisasi. Kualitas informasi yang baik didasarkan pada : kecermatan (*accuracy*), Penyajian yang tepat waktu (*timeliness*), Kelengkapan (*completeness*).

Technology Acceptance

Salah satu aspek dari manfaat yang dirasakan digunakan oleh pengguna, sikap pengguna terhadap pengguna teknologi, ketahuai kemudahan penggunaan (kemudahan penggunaan), manfaat (kegunaan), sikap, dan perilaku pengguna sistem komputerisasi baik perangkat keras dan lunak perangkat diterapkan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Kepuasan pengguna SIA pada kinerja karyawan

Bila karyawan puas dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dipakai akan merasakan nyaman saat bekerja menuntaskan pekerjaannya dan karyawan akan mengoptimalkan sistem ini dalam menyelesaikan tanggung jawabnya (Susanti, Masitoh and Samrotun, 2018). Menurut riset (Khan and Abbasi, 2016) menghasilkan bahwa kepuasan pengguna SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian Kurniawati, Wijayanti & Masitoh (2017), Juwandi & Africano (2017), dan Rosanty, Wahyuni & Yuniarta (2017) kepuasan pengguna SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan.

H1 : Kepuasan pengguna SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan

Pengawasan internal pada kinerja karyawan

Pengawasan internal yang dilihat dari kinerja dalam perencanaan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai sesuai dengan perencanaan, penganggaran yang dilakukan untuk memantau anggaran digunakan berjalan secara efisien, dan ekonomis dalam setiap pelaksanaan anggaran administrasi yang dilakukan untuk persiapan organisasi dan tata kelola berjalan dengan baik. Pelaporannya akan diatur secara sistematis dan bebas dari kesalahan dan seseorang bertanggung jawab atas pengawasan internal (Sonia, Erlina and Absah, 2019). Menurut riset (Listiana, 2017), (Anggreni, 2019) dan (Sagala, 2020) menghasilkan pengawasan internal punya pengaruh pada kinerja karyawan.

H2 : Pengawasan internal punya pengaruh pada kinerja karyawan

Efektifitas penerapan SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan

Menurut (Dewi and Ernawatiningsih, 2018) makin tinggi efektivitas SIA maka kinerja karyawan makin mengalami peningkatan. Efektivitas SIA memberi dampak besar pada kemudahan karyawan menuntaskan tanggung jawab pekerjaannya. Susanti & Nasrullah (2020) mengemukakan bahwa efektifitas SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan. Riset Dewi & Ernawatiningsih (2018), Dewantari & Putra (2019), dan Dewi & Sudiana (2020) menemukan hasil yang sama efektifitas SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan.

H3 : Efektifitas penerapan SIA punya pengaruh pada kinerja karyawan

***Technology acceptance* punya pengaruh pada kinerja karyawan**

Menurut (Sonia, Erlina and Absah, 2019) *teknologi acceptance* telah digunakan dengan baik maka reaksi dan persepsi pengguna tentang teknologi akan memberi dampak pada sikap saat penerimaan teknologi. Setiap individu akan melakukan penggunaan komputer bila individu mengetahui keuntungan atas hasil positif penggunaan komputer. Berdasarkan (Susanti, Masitoh and Samrotun, 2018) karyawan yang bisa mengoperasikan teknologi dan menerima teknologi dengan baik akan berusaha untuk meningkatkan kapasitasnya dalam penyesuaian perkembangan teknologi maka karyawan mampu menuntaskan tanggung jawab pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosanty, Wahyuni & Yuniarta (2017) serta Atmaja, Nurlaela & Samrotun (2018) menemukan hasil yang sama *technology acceptance* berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H4 : *Technology acceptance* ada pengaruh pada kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penggunaan jenis riset ini dengan pendekatan kuantitatif berupa pemberian skor atas jawaban responden terhadap beberapa pertanyaan yang ada di kuisioner. Indikator pengukuran penelitian kinerja karyawan, pengawasan internal dan *technology acceptance* yang diadopsi oleh peneliti (Listiana, 2017). kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang diadopsi oleh peneliti (Susanti, 2018), efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diadopsi oleh (Fauziah, 2018). Sumber data riset yakni data primer, pengujian dalam riset dengan analisa regresi linear berganda. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih karyawan yang bekerjanya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yakni, *Asst CEO, Head Of Office, HoD T & T, Project Development, Staff Tour & Travel, SPV Service, Staff Service, Accounting, dan Reservasi*, maka diperoleh sampel sebanyak 60 karyawan. Kriteria sampel yang diambil adalah :

1. Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Karyawan yang mempunyai jenjang pendidikan SMK-S2.
3. Karyawan yang berusia 20-45 tahun.
4. Karyawan yang bekerja lebih dari tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* yakni pemilihan sampel dengan klasifikasi tertentu sesuai dengan tujuan riset yang telah ditetapkan. Sehingga diperoleh sampel 60 responden, yakni :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Distribusi Frekuensi | |
|-------|---------------|----------------------|------------|
| | | Jumlah | Prosentase |
| 1 | Laki – Laki | 29 | 49% |
| 2 | Perempuan | 31 | 51% |
| Total | | 60 | 100% |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min. | Max. | Mean |
|-----------------------------------|----|------|------|-------|
| X1 (Kepuasan Sistem Informasi) | 60 | 11 | 20 | 16,72 |
| X2 (Pengawasan Internal) | 60 | 5 | 20 | 16,62 |
| X3 (Efektivitas Penerapan Sistem) | 60 | 7 | 20 | 16,42 |
| X4 (Technology Acceptance) | 60 | 8 | 20 | 17,45 |
| Y (Kinerja Karyawan) | 60 | 8 | 20 | 16,73 |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas bisa memperlihatkan variabel X1 angka min. ialah 11, angka max. ialah 20, dan angka mean ialah 16,72. Pada variabel X2 angka min. ialah 5, angka max. ialah 20, dan angka mean ialah 16,62. Pada variabel X3 angka min. ialah 7, angka max. ialah 20, dan angka mean ialah 16,42. Pada variabel X4 angka min. ialah 8, angka max. ialah 20, dan angka mean ialah 17,45. Pada variabel Y angka min. ialah 8, angka max. ialah 20, dan angka mean ialah 16,73.

Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

| Variabel | No Item | R tabel | R hitung | Penjelasan |
|-----------------------------------|---------|---------|----------|------------|
| X1 (Kepuasan Sistem Informasi) | 1 | 0,645 | >0,2108 | Valid |
| | 2 | 0,911 | >0,2108 | Valid |
| | 3 | 0,893 | >0,2108 | Valid |
| | 4 | 0,860 | >0,2108 | Valid |
| X2 (Pengawasan Internal) | 1 | 0,851 | >0,2108 | Valid |
| | 2 | 0,840 | >0,2108 | Valid |
| | 3 | 0,882 | >0,2108 | Valid |
| | 4 | 0,857 | >0,2108 | Valid |
| X3 (Efektivitas Penerapan Sistem) | 1 | 0,888 | >0,2108 | Valid |
| | 2 | 0,811 | >0,2108 | Valid |
| | 3 | 0,902 | >0,2108 | Valid |
| | 4 | 0,852 | >0,2108 | Valid |
| X4 (Technology Acceptance) | 1 | 0,931 | >0,2108 | Valid |
| | 2 | 0,936 | >0,2108 | Valid |
| | 3 | 0,894 | >0,2108 | Valid |
| | 4 | 0,909 | >0,2108 | Valid |
| Y (Kinerja Karyawan) | 1 | 0,898 | >0,2108 | Valid |
| | 2 | 0,875 | >0,2108 | Valid |
| | 3 | 0,905 | >0,2108 | Valid |
| | 4 | 0,872 | >0,2108 | Valid |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Dari 60 responden yang diperoleh dan diuji validitas tidak ada data yang gugur sehingga, hasil memperlihatkan pengujian item kuesioner, dengan interelasi product moment pearson. Ditunjukkan angka interelasi r hitung > r tabel. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa item kuesioner riset ini dinyatakan valid secara konstruktif.

Uji Realibilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | No Item | Cronbach Alpha (CA) | Critical Value | Keterangan |
|-----------------------------------|---------|---------------------|----------------|------------|
| X1 (Kepuasan Sistem Informasi) | 1 | ,822 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 2 | ,767 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 3 | ,757 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 4 | ,784 | ≥ ,60 | Reliabel |
| X2 (Pengawasan Internal) | 1 | ,796 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 2 | ,794 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 3 | ,772 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 4 | ,797 | ≥ ,60 | Reliabel |
| X3 (Efektivitas Penerapan Sistem) | 1 | ,787 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 2 | ,802 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 3 | ,790 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 4 | ,787 | ≥ ,60 | Reliabel |
| X4 (Technology Acceptance) | 1 | ,802 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 2 | ,800 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 3 | ,807 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 4 | ,803 | ≥ ,60 | Reliabel |
| Y (Kinerja Karyawan) | 1 | ,798 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 2 | ,793 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 3 | ,796 | ≥ ,60 | Reliabel |
| | 4 | ,800 | ≥ ,60 | Reliabel |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Dari 60 responden yang diperoleh dan diuji reliabilitas tidak ada data yang gugur sehingga Hasil pengujian memperlihatkan masing variabel punya koefisien CA > atau sama dengan 0,60, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tingkat reliabilitas kuisisioner terbelah golongan tinggi atau sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

| Probability (<i>Asymtotic Significance</i>) | Stand. Sig. | Penjelasan |
|---|-------------|------------|
| 0,095 | >0,05 | Normal |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Tabel memperlihatkan angka Probability ialah 0,095 dan > angka standar Sig. 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data riset berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | Stand. | VIF | Stand. | Penjelasan |
|--------------------------------|-----------|--------|-------|--------|-----------------|
| X1 (Kepuasan Sistem Informasi) | 0,510 | >0,1 | 1,980 | <10 | Tidak bergejala |
| X2 (Pengawasan Internal) | 0,590 | >0,1 | 1,696 | <10 | Tidak bergejala |

| | | | | | |
|-----------------------------------|-------|------|-------|-----|-----------------|
| X3 (Efektivitas Penerapan Sistem) | 0,272 | >0,1 | 3,673 | <10 | Tidak bergejala |
| X4 (Technology Acceptance) | 0,322 | >0,1 | 3,106 | <10 | Tidak bergejala |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan bahwa masing variabel punya angka *tolerance* > 0,1. Serta angka VIF < 10, maka tak terjadi gejala Multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel Penelitian | Sig. (2-tailed) | Standart | Penjelasan |
|-----------------------------------|-----------------|----------|-----------------|
| X1 (Kepuasan Sistem Informasi) | 0,000 | <0,05 | Tidak bergejala |
| X2 (Pengawasan Internal) | 0,000 | <0,05 | Tidak bergejala |
| X3 (Efektivitas Penerapan Sistem) | 0,000 | <0,05 | Tidak bergejala |
| X4 (Technology Acceptance) | 0,000 | <0,05 | Tidak bergejala |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan metode interelasi *Spearman's rho* bahwa angka semua variabel independen *Sig. (2-Tailed)* < 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi riset ini tak terjadi gejala heterokedastisitas, maka model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

| <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> | Stand. Sig. | Penjelasan |
|------------------------------|-------------|------------|
| 0,608 | >0,05 | Normal |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil memperlihatkan angka *Asymp. Sig* 0,608 > 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi tak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Regresi Berganda Model Regresi

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi Unstandardized Coefficients |
|-----------------------------------|---|
| | B |
| Konstanta | 0,582 |
| X1 (Kepuasan Sistem Informasi) | 0,020 |
| X2 (Pengawasan Internal) | 0,144 |
| X3 (Efektivitas Penerapan Sistem) | 0,470 |
| X4 (Technology Acceptance) | 0,065 |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan perolehan hasil pengujian tersebut, maka bisa diperoleh persamaan regresinya yakni:

$$Y = 0,582 + 0,020X_1 + 0,144X_2 + 0,470X_3 + 0,065X_4 + \text{error}$$

Menjelaskan perolehan angka Konstanta ialah 0,582, artinya Kepuasan Sistem Informasi, Pengawasan Internal, Efektivitas Penerapan Sistem, dan *Technology Acceptance* meningkat satu satuan maka kinerja karyawan akan alami peningkatan 0,582. Nilai koefisien variable Kepuasan Sistem Informasi ialah 0,020. Bisa diartikan setiap adanya kenaikan satu satuan Kepuasan Sistem Informasi maka kinerja karyawan akan alami peningkatan 0,020 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Angka koefisien variabel Pengawasan Internal ialah 0,144. Bisa diartikan setiap kenaikan satu satuan Pengawasan Internal maka kinerja karyawan akan meningkat 0,144 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Angka koefisien variabel Efektivitas Penerapan Sistem ialah 0,470. Bisa diartikan setiap kenaikan satu satuan Efektivitas Penerapan Sistem maka kinerja karyawan akan meningkat 0,470 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Angka koefisien variabel *Technology Acceptance* ialah 0,065. Bisa diartikan setiap kenaikan satu satuan *Technology Acceptance* maka kinerja karyawan akan meningkat 0,065 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

| F hitung | F Tabel | Sig. | Stand. | Penjelasan |
|----------|---------|-------|--------|-------------|
| 53,079 | 2,53 | 0.000 | <5% | Model Layak |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Hasil memperlihatkan bahwa perolehan angka F hitung 53,079 > F tabel 2,53. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model layak dipergunakan secara bersamaan diantara variabel Kepuasan Sistem Informasi, Pengawasan Internal, Efektivitas Penerapan Sistem, dan *Technology Acceptance* terhadap variable kinerja karyawan.

Uji Hipotesis (t)

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Hipotesis | t hitung | t tabel | Sig. | Stand. | Penjelasan |
|-----------|----------|---------|------|--------|------------|
| H1 | 2,948 | 1,670 | ,005 | < ,05 | Diterima |
| H2 | 2,309 | 1,670 | ,025 | < ,05 | Diterima |
| H3 | 4,412 | 1,670 | ,000 | < ,05 | Diterima |
| H4 | 0,587 | 1,670 | ,559 | < ,05 | Ditolak |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Pengaruh Kepuasan Sistem Informasi pada Kinerja Karyawan. Hasil memperlihatkan angka t hitung (2,948) > t tabel (1,670) dan sig. 0,005 < 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Kepuasan Sistem Informasi punya pengaruh pada Kinerja Karyawan. Pengaruh Pengawasan Internal pada Kinerja Karyawan. Hasil memperlihatkan angka t hitung (2,309) > t tabel (1,670) dan sig. 0,025 < 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Pengawasan Internal punya pengaruh pada Kinerja Karyawan. Hasil memperlihatkan angka t hitung (4,412) > t tabel (1,670) dan sig. 0,000 < 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan Efektivitas Penerapan Sistem punya pengaruh pada Kinerja Karyawan. Hasil memperlihatkan angka t hitung (0,587) < t tabel (1,670) dan sig. 0,559 > 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Technology Acceptance* tidak punya pengaruh pada Kinerja Karyawan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | Adjusted R Square | Keterangan |
|-------|-------------------|---|
| 1 | 0,794 | 79,4% dipengaruhi Variabel penelitian 20,6% Dipengaruhi Variabel diluar penelitian |

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan angka koefisien determinasi ialah 0,794 maka bisa disimpulkan besaran persentase dampak variabel bebas pada variabel terikat ialah 79,4% dan sisanya 20,6% dipengaruhi variabel lainnya yang tak diikutsertakan pada riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset menguji faktor – faktor penerapan SIA pada kinerja karyawan. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, menyimpulkan bahwa :

Pengaruh Kepuasan Sistem Informasi pada Kinerja Karyawan

Berdasarkan perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa Kepuasan Sistem Informasi punya pengaruh pada Kinerja Karyawan. Hasil ini searah dengan riset (Keristin, 2018) dan (Saputra, 2018). Menurut (Kotler, 2003) kepuasan pengguna ialah rasa senang atau kecewa individu yang timbul setelah dilakukan perbandingan kinerja produk yang didapat pada kinerja yang diinginkan. Sedangkan Berdasarkan (Jogiyanto, 2005) kepuasan pengguna (*user satisfaction*) ialah tanggapan *user* pada penggunaan keluaran sistem informasi. Kualitas SIA akan mengurangi usaha baik waktu dan tenaga individu saat bekerja, maka SIA bisa bekerja lebih mudah bisa dibandingkan dengan individu yang bekerja tanpa penggunaan SIA (manual) (Linda and Keristin, 2016). Semakin tinggi kepuasan pengguna sistem maka makin tinggi juga dampak pada kinerja individu pengguna SIA. Parameter kepuasan pengguna yang punya pengaruh pada kinerja individu pengguna sistem yakni pemakaian dari software akuntansi bisa meningkatkan kinerja individu. Artinya software akuntansi yang digunakan untuk membantu meringankan penuntasan tanggung jawab pekerjaan, dimana cara kerja software ini dengan otomatis akan melakukan perhitungan sendiri maka proses kerja bisa terbilang lebih efisien dengan jangka waktu yang terbilang lebih pendek, hasil kerja yang lebih baik dengan adanya suatu kesalahan dalam perhitungan bisa dikatakan relatif kecil sebab hasil ini sudah terproses output dari sistem sehingga hasilnya lebih akurat. Bila pengguna sistem merasa puas pada sistem informasi yang dipakai, maka pengguna akan condong merasa nyaman dan aman saat bekerja dengan memakai sistem ini karena sistem ini bisa membantu menuntaskan tanggung jawab pekerjaan yang telah diberikan.

Pengaruh Pengawasan Internal pada Kinerja Karyawan

Berdasarkan perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa Pengawasan Internal punya pengaruh pada kinerja karyawan. Hal ini searah dengan riset (Anggreni, 2019). PT Bening Mata Sentosa pengawasan internal yang dilakukan berpengaruh nyata terhadap kinerja karyawan, berarti PT Bening Mata Sentosa harus berusaha mempertahankannya dan bila perlu meningkatkan pengawasan internal sehingga kinerja karyawan semakin meningkat dengan membuat kebijakan-kebijakan baru tentunya.

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem pada Kinerja Karyawan

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa efektivitas penerapan sistem punya pengaruh pada kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pande, 2019), (Prajanti, 2014), (Ocktotawwa, 2015), dan (Ambara dan Putra, 2016) mengemukakan bahwa efektivitas penerapan sistem punya pengaruh pada kinerja karyawan. Bisa diartikan bahwa efektivitas penerapan SIA punya pengaruh arah positif pada kinerja karyawan. Pengaruh positif artinya makin tinggi efektivitas penerapan SIA, maka makin tinggi kinerja karyawan. Pengaruh SIA yang efektif dan mudah digunakan bisa membantu karyawan. SIA yang efektif bisa memudahkan dan mempercepat penuntasan tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan setiap karyawan (Pande, 2019).

Pengaruh Technology Acceptance pada Kinerja Karyawan

Hasil memperlihatkan bahwa Technology Acceptance tidak punya pengaruh pada kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan riset (Atmaja, 2018) dan bertolak belakang dengan penelitian (Susanti, 2020). Hasil riset ini karyawan yang belum mampu mengoperasikan teknologi dan menerima teknologi dengan baik. Karyawan PT Bening Mata Sentosa harus lebih berusaha meningkatkan kapabilitasnya penyesuaian perkembangan teknologi maka karyawan akan bisa menuntaskan pekerjaannya dengan efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Kepuasan Sistem Informasi, Pengawasan Internal, dan efektivitas Penerapan Sistem punya pengaruh pada kinerja karyawan. Makin tinggi rasa kepuasan pengguna sistem maka makin tinggi juga dampaknya pada kinerja individu pengguna SIA. Parameter kepuasan pengguna yang punya pengaruh pada kinerja individu pengguna sistem yakni penggunaan software akuntansi bisa meningkatkan kinerja. Pada pengawasan internal perlu meningkatkan pengawasan internal maka kinerja karyawan makin meningkat dengan pembuatan beberapa kebijakan baru. Makin tinggi efektivitas penerapan SIA, maka makin tinggi kinerja karyawan. Pengaruh SIA yang efektif dan mudah dipergunakan bisa membantu karyawan. Hasil riset pada *Technology Acceptance* yang tidak punya pengaruh artinya karyawan yang belum bisa mengoperasikan teknologi dan menerima teknologi.

SARAN

1. Saran Praktis:

- Hendaknya manajemen berusaha meningkatkan kemampuan karyawan dalam pengoperasian teknologi yang digunakan agar bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik dan benar.

2. Saran Teoritis :

- Peneliti selanjutnya, harapannya penggunaan sampel dan populasi yang lebih luas dan menyeluruh dan bisa melakukan riset di PT lain maka hasil yang didapat bisa digeneralisasikan pada lingkup lebih luas.
- Menambahkan variabel lain yang belum ada di riset ini meliputi: Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Komitmen, dan lain sebagainya sebagai variabel bebas agar lebih mewakili variabel penelitian.
- Menambahkan metode wawancara mengenai penghambat kinerja karyawan saat pandemi Covid-19 berlangsung, sebagai pembahasan lebih terperinci.

REFERENSI

- Anggreni, P. (2019). Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bali Bintang Terang Denpasar. *Forum Manajemen*, 17(1), pp. 90–104.
- Ariputra, W. K. and Agung, I. G. N. S. (2018) 'Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Efektifitas Penerapan SIA dan Kesesuaian Tugas dengan TI Terhadap Kinerja Karyawan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (1), pp. 216–244.
- Ardiyanti, N. W. D. (2015) 'Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan', *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi - Universitas Mahasarakawati Denpasar Bali*.
- Ambara dan Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 614–640.
- Atmaja. (2018). Satisfaction Influence Use of Accounting Information Systems, Computer Anxiety, Technology Acceptance and Self-Efficacy Against Employee Performance PT. Delta Dunia Textile Sukoharjo. *ICTESS*, 213-226.

- Dewantari, N. M. F. A. and Putra, I. M. P. D. (2019) 'Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan keahlian pemakaian komputer pada kinerja karyawan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), pp. 644–674.
- Dewi, N. P. S. and Ernawatiningsih, N. P. L. (2018) 'Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang di Kota Denpasar', *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, Vo. 8 NO.2(September 2018), pp. 72–79.
- Dewi, G. A. S. P. and Suidiana, I. W. (2020) 'Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital Di Kota Madya Denpasar', *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), pp. 118–141.
- Ernawatiningsih, N. P. S. D. dan N. P. L. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, Vo. 8 NO.2(September 2018), pp. 72–79.
- Eny Prajanti, K. H. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. . *Jurnal Paradigma*, 12(1), , 57–70.
- Fauziah, R. M. (2018) 'Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PD. BPR Samimadu Kantor Pusat Bangkinang', Universitas Sumatera Utara.
- Jogiyanto. (2005). Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Juwandi and Africono, F. (2014) 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT Thamrin Brothers Palembang', *Jurnal Akuntansi STIE-MDP*, 2(9), pp. 1–20.
- Khan, A. A. and Abbasi, S. O. B. H. (2016) 'Impact of Training and Development of Employees on Employee Performance through Job Satisfaction: A Study of Telecom Sector of Pakistan', *Business Management and Strategy*, 7(1), p. 29. doi: 10.5296/bms.v7i1.9024.
- Kotler, P. (2003). Manajemen Pemasaran edisi kesebelas. Jakarta: Indeks.
- Kristanti, D. and Lestari, R. (2019) 'Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi (Studi di UD. Pratama Karya Kota Kediri)', *Jurnal Nusamba*, 4(2), pp. 107–116. doi: 10.29407/nusamba.v4i2.1380.
- Kurniawati, C. P., Wijayanti, A. and Masitoh, E. (2017). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan. *Journal of Seminar INACO 2017*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Linda and Keristin (2016) 'Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akunansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sumber Artha Nusantara', *Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, (x), pp. 1–13.
- Listiana, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawn (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri). *Akuntansi IAIN Surakarta*, i–113.
- Ocktotawwa.2015). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas, Dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan. . Skripsi. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Pande, N. M. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27.1.April (2019): ISSN: 2302- 8556, 644-674.
- Rosanty, A. D., Wahyuni, M. A. and Yuniarta, G. A. (2017) 'Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasam Pengguna Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Buleleng', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), pp. 275– 287.
- Sagala, F. Z. (2020). The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Control Of Employee Perfomance. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), pp. 69–81.
- Saputra, F. (2018). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bio Farma Tbk Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 4(1), pp. 137–140.

- Sonia, J., Erlina, & Absah, Y. (2019). The Effect Of Implementation Of Accounting Information Systems, Internal Supervision and Reward on Employee Performance With Work Motivation As Moderating Variables In Serdang Bedagai District. *Jurnal Internasional Penganggaran Publik, Akuntansi Dan Keuangan*. 2(3), 1–11. <https://ijpbaf.org/index.php/ijpbab/article/view/196>
- Suryawarman, A. and Widhiyanim, N. (2012) ‘Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar’, *E-journal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1).
- Susanti, E. and Nasrullah (2020) ‘The Effect Of Accounting Information Systems On Employee Performance In PT. Matahari Department Store Banda Aceh’, *Jurnal Akuntansi Muhamadiyah - Jam*, 10(2), pp. 160–172.
- Susanti, F. D., Masitoh, E. and Samrotun, Y. C. (2018) ‘Analisis Faktor Internal Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kemoening Argo Lestari’, *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1).
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.